

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil analisis framing di level teks pada media sosial *facebook* Humas Kota Padang dari berita yang dipublikasikan 1 September 2017 – 14 Februari 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akun *facebook* Humas Kota Padang diluncurkan pada 31 Maret 2014 yaitu pada masa kepemimpinan Walikota Padang Mahyeldi periode kepemimpinan 2014-2018. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari Kabag Humas Kota Padang bahwa fungsi akun tersebut adalah untuk mempublikasikan kegiatan dari pemerintah Kota Padang. Adapun isi dari publikasi adalah program dan kegiatan dari pemerintah Kota Padang, berupa kegiatan dari Walikota, wakil Walikota Kota Padang sampai kepada SKPD yang memiliki kegiatan di setiap SKPD. Namun, hasil rekap berita yang dipublikasikan oleh akun *facebook* Humas Kota Padang didominasi oleh kegiatan Mahyeldi selaku Walikota Padang saja sebanyak 143 status berita, hanya 5 berita tentang kegiatan dan opini wakil Walikota Emzalmi. Hal ini memberikan kesan tebang pilih Humas Kota Padang dalam menentukan kuantitas porsi pemberitaan.

2. Hasil analisis framing menunjukkan bahwa kepemilikan media juga memberikan pengaruh terhadap penkonstruksian realitas sehingga khalayak pembaca disuguhkan pemberitaan yang tidak netral dan objektif. Humas Kota Padang bagaimanapun adalah milik pemerintah yang berkuasa.

3. Terdapat unsur yang tidak ada dalam pengemasan pemberitaan di Bagian Humas Setdako Padang yaitu latar informasi dalam struktur sintaksis analisis Framing

Pan dan Kosicki. Dalam penyusunan dan penekanan fakta juga tidak semua berita didukung oleh kutipan beberapa pihak yang menjadi pendukung informasi pemberitaan. Namun, berdasarkan struktur skrip, pemberitaan yang dilakukan oleh Humas Kota Padang memiliki bentuk umum yang memiliki pola 5W+1H, hal ini tentu menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Dari mulai objek yang diberitakan, permasalahan yang terjadi sehingga membentuk suatu peristiwa, tempat terjadinya peristiwa yang diberitakan, penyebab terjadinya peristiwa, dan bagaimana kronologis dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukkan kapan terjadinya peristiwa dalam berita tersebut.

4. Pemilihan *headline*, *lead*, sumber berita, dan kata yang mendukung pemberitaan Mahyeldi dalam analisis Pan & Kosicki. Dan keputusan Moral dalam aspek *make moral Judgement* yang ditonjolkan Humas Kota Padang dalam Analisis Entman. Terdapat kecenderungan media yang disadari telah melakukan *agenda setting* dan memihak kepada salah satu petahana. Hal tersebut terlihat melalui cara Humas Kota Padang mengangkat berita Mahyeldi sebagai Walikota Padang dengan frekuensi dan intensitas yang tinggi.

5. Berdasarkan analisis framing Pan & Kosicki dan analisis framing Entman disimpulkan bahwa tujuan atau muara framing pemberitaan Bagian Humas Setdako Padang jelang PILKADA 2018 adalah memberikan pencitraan positif pada figur Mahyeldi selaku Walikota Padang. Hasil konstruksi dari sebuah realitas yang ditampilkan oleh Humas Kota Padang tentang Mahyeldi selalu menyajikan pemberitaan positif dan tidak pernah memuat pemberitaan negative.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Humas Kota Padang atau Humas pemerintahan mestinya menjadi institusi yang netral dalam setiap pemberitaan yang dibuat, tidak mengkonstruksi realitas dengan memihak salah satu pihak tertentu dan memberikan porsi yang sama secara kuantitas terhadap pemberitaan seluruh elemen pemerintahan. Tidak hanya Walikota, namun juga Wakil Walikota dan Seluruh SKPD yang ada. Sehingga menghasilkan berita yang benar-benar menjadi sumber berita yang positif dan menggambarkan kondisi Kota Padang secara menyeluruh bagi masyarakat.

2. Hasil analisis yang telah penulis lakukan terhadap pemberitaan Akun *facebook* Humas Kota Padang, hendaknya realitas yang dikonstruksi oleh media sosial yang disebarkan oleh Humas Kota Padang menyuguhkan berita yang berimbang yakni pengutipan sumber berita dari warga.

3. Wartawan Humas Kota Padang sebaiknya untuk lebih teliti dan cermat saat proses penulisan berita, karena peneliti melihat masih ada beberapa kata yang kurang tepat dalam penulisan dan kurang menggunakan teknik penulisan yang benar seperti dalam pemakaian huruf besar dan huruf kecil. Serta dalam pemilihan gambar hendaknya harus disesuaikan dengan teks berita yang sedang di tampilkan. Hal ini nantinya akan mempengaruhi lemah dan kuatnya saat data dan nilai berita dipertanyakan.

4. Seorang wartawan, ketika melaporkan berita, diharapkan dapat bersifat netral, menjaga objektivitas, tidak mengedepankan kepentingan tertentu dan dapat

menanggalkan bias-bias (tidak mengikutsertakan opini dan keberpihakan terhadap suatu peristiwa).

5. Bagi khalayak pembaca diharapkan lebih kritis sehingga tidak terpengaruh oleh media tertentu dan tidak terjebak mengikuti ideologi yang terkandung di dalamnya khususnya dalam menghadapi PILKADA 2018.

